

BAB VI
K E S I M P U L A N

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Perlakuan pemberian pupuk kompos dan aplikasi insektisida Lannate 25 wp pada areal tanaman kacang tanah, dapat mempengaruhi besarnya jumlah hewan tanah, yaitu Collembola dari kelompok phylum Arthropoda pada permukaan tanah.
2. Ada kecenderungan jumlah Collembola untuk bertambah besar dengan perlakuan pupuk kompos dan kecenderungan turun dengan perlakuan insektisida Lannate 25 wp. $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ ($0,000 < 0,05$). Jadi ada perbedaan nyata antar kedua perlakuan, sehingga H_0 ditolak.
3. Ada Perbedaan jumlah Collembola antara perlakuan kontrol dengan kompos. Pada Kontrol, jumlah Collembola $>$ dibanding pada kompos. $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$. Jadi ada perbedaan nyata antar kedua perlakuan, sehingga H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adisoemarto dkk, 1977, Pengaruh Samping Pestisida terhadap Hewan Invertebrata Bukan Sasaran, Aspek Pestisida di Indonesia, Lembaga Pusat Pertanian Bogor, 6 p.
2. Atmosudirdjo, Oetojo, 1987, Masalah Resistensi Hama Terhadap Insektisida, Simposium Nasional Pengelolaan Pestisida Pertanian di Indonesia, Yogyakarta 8 - 10 Januari 1987, 8 p.
3. Brown, A.L., 1980, Ecology of Soil Organism, Heinemann Educational Books, London, 116 p.
4. Kuhnelt, W., 1967, Soil Biology, With Special Reference to The Animal Kingdom, 2nd ed., Rewritten and Enlarge Based.
5. Borrer, D.J and Charles A. Triplehorn and Norman F. Johnson, 1976, Pengenalan Serangga, Terjemahan drh. Soetiyono Partosoedjono, MSc., Fakultas Kedokteran Hewan IPB Edisi Keenam, 214 p.
6. Anonymous, 1988, Serangga, Ensiklopedia Seri Fauna.
7. Buckman, H.O. and N.C. Brady, 1982, Ilmu Tanah, Terjemahan Soegiman, PT Bhratara Karya Aksara, Jakarta, 788 p.

8. Burges, A. and F. Raw, 1967, Soil Biology, Academic Press, London, 532 p.
9. Wallwark, J.A., 1976, Ecology of Soil Animal, Mc. Graw - Hill Publishing Company Limited, London, 283 p.
10. Natawigena, H., 1985, Pestisida dan Kegunaannya, Armico, Bandung, 71 p.
11. Tarumingkeng, R., 1977, Pestisida Sebagai Alat Pengelola Hama Tanaman, Aspek Pestisida di Indonesia, Lembaga Pusat Penelitian Pertanian, Bogor, 6 p.
12. Djuangsih, 1982, Pestisida dan Dampaknya, Jakarta.
13. Soetikno S. Sastroutomo, 1987, Pestisida Dasar-Dasar dan Dampak Penggunaannya, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
14. Sosromarsono et. al., 1977, Aspek Insektisida di Indonesia, PT Gramedia, Jakarta.
15. Wardojo, STH., 1977, Pengaruh Pestisida Terhadap Kehidupan Perairan, hal. 76 - 82.
16. Matsumura, 1975, Toxicology of Insecticides, Plenum Press, New York and London, P. 80 - 154, 315, 235.
17. Ewen, F.M. dan G.R. Stephenson, 1979, The Use and Significance of Pesticides in the Environment, John Wiley and Sons, New York, Chichester,

- Brisbane, Taronto, P.
18. Situmorang, J., 1987, Toksikologi Pestisida dan Lingkungan Hidup, Simposium Nasional Pengelolaan Pestisida Pertanian di Indonesia, Yogyakarta 8 - 10 Januari 1987, 21 P.
 19. Alexander, 1977, Bahan Organik Tanah, Lembaga Pusat Penelitian Pertanian, Bogor.
 20. Iswandi Anas, 1994, Laboratorium Biologi Tanah, Jurusan Tanah Fakultas Pertanian IPB.
 21. Tan, 1982, Manfaat Bahan Organik Untuk Kesuburan Tanah, Institut Pertanian Bogor.
 22. Stephenson, 1982, Soil Organism, Academic Press, London.
 23. Leiwakabessy, 1988, pH Tanah dan Proses Kemasaman, Lembaga Pusat Penelitian Pertanian, IPB.